

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional di bidang pendidikan merupakan upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945. Kualitas kehidupan bangsa sangat ditentukan oleh factor pendidikan. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan kehidupan yang maju, damai, dan demokratis, oleh karena itu pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan. Untuk meningkatkan kualitas kehidupan bangsa dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kemampuan dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang cukup tinggi serta dibarengi dengan sikap dan keterampilan.

Lembaga pendidikan yang dalam hal ini Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mempunyai tanggung jawab untuk menciptakan sumber daya manusia yang mempunyai kualitas dengan cara mempersiapkan lulusan yang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini sesuai dengan tujuan institusional pendidikan menengah kejuruan yaitu siswa diharapkan menjadi tenaga profesional yang memiliki keterampilan yang memadai, produktif, kreatif, dan mampu berwirausaha. Untuk itu perlu kiranya siswa sekolah menengah kejuruan dibekali dengan kemampuan dasar dan keterampilan teknik yang sesuai dengan bakat dan keahlian masing-masing.

SMK menawarkan beberapa kompetensi, salah satunya adalah teknik kendaraan ringan. Kompetensi ini merupakan salah satu bidang studi teknologi dan rekayasa yang bertujuan menyiapkan peserta didik untuk dapat bekerja pada bidang jasa perawatan dan perbaikan otomotif di dunia usaha maupun industri.

Dalam kompetensi teknik kendaraan ringan, Hands Tool merupakan salah satu materi diklat produktif yang termasuk dalam mata pelajaran Pekerjaan Dasar teknik Otomotif, yang diujikan dalam kompetensi disetiap sekolah termasuk SMK Negeri 4 Padang Sidempuan. Hands Tool merupakan salah satu kompetensi yang wajib kuasai oleh siswa, alasannya karena pada dasarnya siswa SMK itu wajib menguasai cara penggunaan Hands Tool sesuai dengan fungsinya . Pada dasarnya kegiatan Praktek yang dilakukan oleh siswa rata-rata menggunakan Hands Tool, dimana siswa wajib menguasai kompetensi tersebut agar dapat menggunakan dan merawat peralatan tangan dengan benar. Mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif dikatakan berhasil apabila siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM)  $\geq 75$ . Siswa yang mendapatkan nilai mencapai KKM merupakan cerminan dari kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran khususnya pekerjaan dasar teknik otomotif.

Namun setelah dilakukan Observasi di SMK Negeri 4 Padangsidempuan, ternyata hasil belajar pekerjaan dasar teknik otomotif masih rendah. Hal ini dibuktikan dari observasi yang dilakukan oleh peneliti pada Maret 2019. Rendahnya hasil belajar mata pelajaran ini diperoleh peneliti dari data guru yang mengajar di kelas X TKR pada Tahun Ajaran

2017-2018 dan Tahun Ajaran 2018-2019. Perolehan hasil belajar dapat dilihat pada table berikut ini :

**Tabel 1.** Daftar Kumpulan Nilai Siswa Mata Diklat Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Kelas X TKR Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan

No	Tahun	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Nilai Siswa >KKM	Dalam %	Nilai siswa < KKM	Dalam %
1	2016/2017	X TKR 1	30	75	12	40	18	60
2	2017/2018	X TKR 1	35	75	13	37.1	22	62.9

**Sumber: data guru mata diklat pekerjaan dasar teknik otomotif**

Dari tabel 1 hasil nilai siswa pada pelajaran pekerjaan dasar teknik otomotif kelas X TKR pada tahun 2016/2017 dan 2017/2018 sangat jauh dari harapan karena masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Dapat kita lihat pada tahun ajaran 2016/2017 kelas X TKR terdapat 18 orang (60%) siswa mendapat nilai dibawah KKM. Sementara hasil belajar dikatakan tuntas apabila sekurang-kurangnya 80% siswa memperoleh nilai >75 sesuai dengan KKM. Dalam hal ini peran guru sangat penting untuk mengoptimalkan pencapaian hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran pekerjaan dasar teknik otomotif.

Selama observasi peneliti juga melakukan wawancara terhadap guru dan siswa mata pelajaran pekerjaan dasar teknik otomotif di SMK Negeri 4 Padang Sidempuan. Kemungkinan, rendahnya hasil belajar siswa tersebut disebabkan materi yang disampaikan oleh guru dalam pembelajaran kurang menarik minat siswa, guru yang mengajar lebih sering menggunakan metode berceramah dan kurang bervariasi. Media pembelajaran yang digunakan

kurang efektif dan menarik. Selain itu kendala yang dihadapi adalah kurangnya inovasi penerapan model pembelajaran. Oleh karena itu minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran rendah. Hal tersebut terlihat pada siswa yang kurang memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Konsentrasi siswa masih kurang terfokus, sehingga materi yang disampaikan masih kurang dipahami dan kurangnya keberanian bertanya, serta mengapresiasi pendapatnya.

Pada dasarnya guru Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif di SMK Negeri 4 Padang Sidempuan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Namun dalam pelaksanaannya guru lebih sering menerapkan metode ceramah atau *teacher centered* (berfokus pada guru) tidak sesuai dengan apa yang ada dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Oleh karena itu para siswa kurang aktif ikut berperan dalam pembelajaran.

Untuk itu proses pembelajaran diperlukan upaya perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran. Misalnya guru perlu meningkatkan hasil belajar siswanya dengan mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran pekerjaan dasar teknik otomotif yang menuntut siswa untuk berpikir luas, dan membayangkan wujud asli dari apa yang diajarkan pada mata pelajaran ini misalnya K3. Hal ini sesuai dengan pendapat (Arikunto, 2006) bahwa agar guru dapat mengajar secara efektif, hendaknya syarat-syarat berikut dilakukan, yaitu : membelajarkan siswa secara efektif, mempergunakan banyak strategi dalam pembelajaran, member motivasi belajar siswa yang tepat, mempertimbangkan perbedaan individual siswa,

selalu membuat perencanaan sebelum mengajar, dan menggabungkan mata pelajaran sekolah dengan kebutuhan masyarakat.

Sehubungan dengan permasalahan yang telah dijelaskan, maka upaya peningkatan hasil belajar dan aktivitas belajar pada mata pelajaran pekerjaan dasar teknik otomotif merupakan suatu permasalahan yang dihadapi oleh guru yang perlu mendapat pemecahan tentunya dengan model pembelajaran yang tepat.

Model pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat dapat menimbulkan kebosanan, dan menurunnya minat siswa untuk belajar dan cenderung pasif. Guru yang menggunakan model pembelajaran yang monoton misalnya ceramah, yaitu hanya menjelaskan kemudian meminta siswa untuk mencatat dan mengerjakan soal. Sementara siswa-siswi mudah memahami konsep-konsep yang rumit dan abstrak jika disertai dengan contoh-contoh konkret dan dikerjakan secara bersama-sama.

Pada masa sekarang banyak model pembelajaran yang berkembang sesuai dengan materi yang di ajarkan oleh guru bidang studi. Ada beberapa model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengubah cara pembelajaran yang bersifat *teacher centered* (berfokus pada guru) menjadi *student centered* (berfokus pada murid). Salah satunya adalah model pembelajaran inkuiri.

Metode inkuiri adalah metode yang melibatkan peserta didik dalam proses pengumpulan data dan pengujian hipotesis. Guru membimbing peserta didik untuk menemukan pengertian baru, mengamati perubahan pada praktik

uji coba dan memperoleh pengetahuan berdasarkan pengalaman belajar mereka sendiri. Dalam metode inkuiri, peserta didik belajar secara aktif dan kreatif untuk mencari pengetahuan (Mulyatiningsih, 2010)

Penerapan metode ini diharapkan dapat meningkatkan ke ikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran. Mengalami langsung apa yang sedang mereka pelajari akan mengaktifkan kreatifitas dan meningkatkan pengetahuan mereka dalam menemukan solusi dari permasalahan yang sedang berlangsung dalam proses pembelajaran. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa untuk mencapai kriteria kelulusan minimal yang telah ditetapkan

Oleh karena itu perlu dilakukan penerapan model pembelajaran inkuiri pada siswa SMKN 4 Padangsidempuan, karena sesuai dengan karakter siswa SMK yang pada umumnya siswa yang bersifat ingin mandiri serta melakukan analisa. Sesuai dengan karakter yang akan dilibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa yang akan mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, analisis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya.

Untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran inkuiri, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Kelas X TKR SMK Negeri 4 Padang Sidimpuan Tahun Ajaran 2019/2020**”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Masih Rendahnya hasil belajar PDTO siswa
2. Kurangnya minat belajar siswa untuk mempelajari PDTO
3. Kurangnya keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar
4. Kesulitan siswa dalam memahami inti pokok dalam permasalahan PDTO
5. Penggunaan model pembelajaran yang tidak bervariasi

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini tercapai sesuai dengan tujuan penelitian, serta keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti maka, penelitian ini dibatasi pada ruang lingkup:

1. Model pembelajaran yang digunakan adalah inkuiri
2. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar Mengidentifikasi jenis-jenis Hand Tool sesuai fungsinya dan Menggunakan dan merawat macam-macam Hands tools sesuai dengan SOP Pada siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan.
3. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas X Program Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 4 Padang sidempuan TA. 2019/2020

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah adapun perumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

Apakah dengan menerapkan Model Pembelajaran Inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif pada Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMKN 4 Padangsidempuan TA.2019/2020 ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun Tujuan dari Penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar PDTO dengan penerapan model pembelajaran inkuiri pada siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMKN 4 Padangsidempuan TA.2019/2020.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan tentang pendekatan pembelajaran yang berkaitan dengan hasil belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif dengan penerapan model pembelajaran Inkuiri. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan acuan dan penelitian lebih lanjut dimana yang akan datang. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat :

1. Bagi siswa, yaitu ikut berperan aktif dalam pembelajaran serta memperoleh hasil belajar yang lebih baik



2. Bagi guru, yaitu dapat menjadikan model pembelajaran tersebut pada pembelajaran selanjutnya, sehingga membantu usaha dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran di kelas.
3. Untuk menambah Khasanah ilmu pengetahuan
4. Bagi sekolah dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi yang dapat digunakan oleh guru mata pelajaran lain.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY